

ABSTRAK
PENDAFTARAN STANDAR NASIONAL INDONESIA (SNI) TERHADAP
BAJA RINGAN SEBAGAI JAMINAN KUALITAS PRODUK

Oleh :

ST. ADITIA FORTUNA PANGESTU SITOMPUL

Standardisasi pada suatu produk yang beredar di masyarakat merupakan hal yang sangat penting untuk menjamin keamanan, keselamatan, dan kenyamanan konsumen dalam menggunakan suatu produk. Baja Ringan merupakan salah satu produk yang telah diatur dalam daftar SNI yang ditetapkan oleh BSN sebagai jaminan kualitas produk serta diatur dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2014 tentang Standarisasi dan Penilaian kesesuaian. Akan tetapi masih banyak peredaran Baja Ringan yang belum memiliki SNI. Penelitian ini bertujuan menganalisis bagaimana pengaturan pendaftaran SNI produk Baja Ringan sebagai jaminan kualitas produk dan menganalisis implikasi hukum terhadap baja ringan yang tidak memiliki SNI. Metode yang digunakan yaitu metode penelitian pendekatan peraturan Perundang-Undangan (*statue approach*) dan pendekatan analisis (*analytical approach*). Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwapengaturan pendaftaran SNI yang berpedoman pada Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2014 tentang Standardisasi dan Penilaian Kesesuaian tidak mewajibkan seluruh produk baja ringan untuk didaftarkan. Dengan demikian, tidak adanya kepastian hukum bagi para pelaku usaha sehingga pendaftaran SNI belum berjalan dengan optimal. Implikasi hukum terhadap produk baja ringan yang tidak memiliki SNI adalah produk tersebut tidak boleh diedarkan atau diperdagangkan di pasaran. Apabila pelaku usaha masih tetap mengedarkan maupun memperdagangkan akan diberikan sanksi administratif yaitu pencabutan izin usaha dan bertanggungjawab secara pidana maupun perdata sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2014 tentang Standardisasi dan Penilaian Kesesuaian.

Kata Kunci : Standar Nasional Indonesia, Baja Ringan, Jaminan Kualitas Produk.

ABSTRACT

REGISTRATION OF INDONESIAN NATIONAL STANDARDS (SNI) ON MILD STEEL AS A GUARANTEE OF PRODUCT QUALITY

By :

ST. ADITIA FORTUNA PANGESTU SITOMPUL

Standardization of a product circulating in the community is very important to ensure the security, safety and convenience of consumers in using a product. Mild Steel is one of the products that has been regulated in the SNI list determined by BSN as a product quality guarantee and regulated in Law Number 20 of 2014 concerning Standardization and Conformity Assessment. However, there are still many Mild Steel circulations that do not have SNI. This study aims to analyze how the SNI registration of Mild Steel products is regulated as a guarantee of product quality and to analyze the legal implications for mild steel that does not have SNI. The method used is the statutory approach and the analytical approach. The results of this study indicate that the SNI registration regulation which is guided by Law Number 20 of 2014 concerning Standardization and Conformity Assessment does not require all mild steel products to be registered. Thus, there is no legal certainty for business actors so that SNI registration has not run optimally. The legal implication for mild steel products that do not have SNI is that these products may not be circulated or traded in the market. If the business actors are still distributing or trading, they will be given administrative sanctions, namely revocation of business licenses and criminally and civilly responsible as stipulated in Law Number 20 of 2014 concerning Standardization and Conformity Assessment.

Keywords: *Indonesian National Standard, Mild Steel, Product Quality Assurance.*